

**IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DI DESA SUMBER HARAPAN
KECAMATAN TINGGI RAJA KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

OLEH:

PERDANA KESUMA

NIM. 13141004

Progam Studi : Pengembangan Massyarakat Islam



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUMATERA UTARA

MEDAN

2018

**IMPLEMENTASI PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI
BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR DI DESA SUMBER HARAPAN
KECAMATAN TINGGI RAJA KABUPATEN ASAHAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat-syarat untuk Mencapai
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)


OLEH:

PERDANA KUSUMA

NIM. 13141004

Progam Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Pembimbing I


Dr. Efi Brata Madya, M.Si
NIP. 19670610 199403 1 003

Pembimbing II


Kurnalia, M.Hum
NIP. 19750810 200312 2 003

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA**

MEDAN

2018

Nomor	:Istimewa	Medan, 5 Juli 2018
Lamp	:Terlampir Medan, 4 Juli 2018	Kepada Yth:
Hal	:Skripsi	Bapak Dekan Fakultas Dakwah
	An. Perdana Kusuma	dan Komunikasi UIN SU
		Di-
		Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk memperbaiki dan kesempurnaan skripsi mahasiswa An. Perdana Kusuma yang berjudul "Implementasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi-Raja Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara Medan", kami berpendapa bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat mencapai gelar Sarjana (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Demikian untuk dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Dr. Efi Brata Madya, M.Si
NIP. 19670610 199403 1 003

Pembimbing II



Kamalia, M.Hum
NIP. 19750810 200312 2 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:Perdana Kesuma
Nim	:13.14.1.004
Program Studi	:Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi	:Implementasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, adapun pengutipan-pengutipan yang penulis lakukan pada bagian-bagian tertentu dari hasil karya orang lain dalam penulisan skripsi ini, telah dicantumkan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ternyata ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya penulis atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, penulis bersedia menerima sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Medan, 4 Juli 2018

Penulis,

Perdana Kesuma

13.14.1.004

Perdana Kesuma. Implementasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara Medan (2018).

Skripsi, Medan: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan, 2018.

ABSTRAKSI

Nama	: Perdana Kesuma
NIM	: 13141004
Program Studi	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pembimbing I	: Dr. Efi Brata Madya, M.Si
Pembimbing II	: Kamalia, M.Hum
Judul Skripsi	: Implementasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara Medan

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat Budidaya Ikan Air Tawar

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan implementasi yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam meningkatkan budidaya ikan air tawar, Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam meningkatkan budidaya ikan air tawar, mengetahui hambatan dan keberhasilan yang dicapai oleh Kepala Desa dalam implementasi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar.

Dalam mendapatkan data-data tersebut, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.

Untuk meningkatkan kebutuhan dan taraf hidup masyarakat desa maka pihak desa sangat berpengaruh dalam mengatasi hal tersebut, karena sesuai dengan tugasnya, yaitu melaksanakan kewenangan dibidang pemberdayaan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdullilah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala nikmat,rahmat,karunia serta nikmat islam,yang telah di berikan Allah swt sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini baik sesuai dengan kemampuan peneliti. Shalawat serta salam senantiasa peneliti hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabat beliau yang senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai islam yang sampai saat ini dapat dinikmati oleh seluruh ummat manusia di penjuru dunia.

Penulisan Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) jenjang perkuliahan strata I Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.Judul Skripsi ini adalah “Implementasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan”.

Peneliti menyadari dalam proses penelitian Skripsi ini tidak terlepas dari hambatan dan kesulitan,namun Alhamdulillah berkat bimbingan,bantuan,nasehat,arahan dan saran serta kerja sama dari berbagai pihak khususnya pembimbing,dan berkah dari Allah SWT sehingga segala hambatan tersebut akhirnya penulisan Skripsi ini dapat menyelesaikan dengan baik.

Selama menyelesaikan penyusunan Skripsi ini peneliti telah banyak bantuan dari berbagai pihak,baik secara langsung maupun tidak langsung.dengan segala

kerendahan hati,peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua yang turut membantu.

Peneliti mengucapkan terima kasih yang tiada tara kepada Ayahanda tercinta Poniran yang peneliti banggakan dan Ibunda Kisnani yang telah menjadi orang tua terhebat sejagat raya yang selalu memberikan motivasi,nasehat,cinta,kasih sayang,perhatian,dukungan,pengorbanan baik secara moral maupun material dan aksih sayang serta mendoakan keberhasilan dan keselamatan selama menempuh Pendidikan yang tentu takkan bisa peneliti balas,sehingga peneliti dapat menyelesaikan Studi dengan baik.

Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor UIN-SU Medan,beserta para Wakil Rektor.Bapak Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beserta para Wakil Dekan,bapak Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam,serta Sekretaris Jurusan,Staff Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam,beserta seluruh Dosen yang telah membimbing peneliti selama belajar di UIN-SU Medan serta segenap Civitas Akademika UIN-SU Medan.

Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada Bapak Dr.Efi Brata Madya,M.Si selaku Pembimbing Skripsi I dan Ibu Kamalia,M.Hum selaku Pembimbing Skripsi II yang telah dengan sabar,tekun,tulus,dan ikhlas meluangkan waktu,tenaga dan fikiran memberikan bimbingan,motivasi,arahan,dan saran-saran yang sangat berharga kepada peneliti selama menyusun Skripsi.

Ucapan terima kasih kepada Kepala Desa Sumber Harapan, Sekretaris Desa, Bendahara Desa, dan Staff pegawai lainnya sekaligus masyarakat Desa Sumber Harapan khususnya masyarakat penerima manfaat budidaya ikan air tawar. terima kasih banyak telah menjadi bagian dari kerja sama dalam penulisan Skripsi peneliti.

Tak terlupa peneliti juga mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Teman serta sahabat seperjuangan di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam FDK UIN-SU. Yang tidak henti-hentinya memberikan semangat, waktu, tenaga dan selalu setia mendampingi peneliti selama membuat skripsi ini sehingga dapat terselesaikan, mudah-mudahan kita semua selalu dalam lindungan Allah SWT dan sukses dalam menjalani hidup kita nantinya.

Terima kasih juga kepada Sahabat yaitu; M. Rasyid Ridho, Roy Putra BB, Tri Yudha Sakti, Fakhru Azmi, Nurjannah Tariani, Lia, Irmayani, Abangda dan Kakanda kawan kost Kontrakan Harmonis, yang telah berpartisipasi dalam penulisan ini, sungguh peneliti sangat senang bisa menjadi salah satu bagian dari kalian yang luar biasa. Dan semua pihak yang tidak dapat peneliti sebut satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan, sehingga peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini.

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Kegunaan Penelitian	5
F. Sistematika Pembahasan.....	6
BAB II:LANDASAN TEORITIS	8
A. KerangkaTeori	8
B. KerangkaKonsep	9
1. PengertianImplementasi.....	9
2. PengertianPemberdayaan	11
3. PengertianMasyarakat	12
BAB III : METODE PENELITIAN.....	23
A. JenisdanPendekatanPenelitian	23
B. LokasiPenelitian	23
C. Sumber data	23
1. Data Primer.....	24
2. Data Sekunder.....	24
3. InformanPenelitian	24

4. TeknikPengumpulan data	25
5. Teknikanalisakeabsahan data	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan pedesaan merupakan suatu proses perubahan yang disengaja atau disadari untuk mencapai kesejahteraan lahir dan batin bagi seluruh anggota masyarakat pedesaan secara keseluruhan. Pembangunan pedesaan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat pedesaan secara holistic komprehensif meliputi aspek ekonomi, sosial, politik, budaya, agama, pertahanan, dan keamanan. Pembangunan pedesaan merupakan proses pembangunan yang ditujukan pada suatu komunitas pedesaan oleh sebab itu, harus berbeda dengan pembangunan perkotaan. Pembangunan pedesaan karenanya tidak dimaksudkan mengubah karakteristik masyarakat desa dari *wissenwille* dan ekonomi non-pasar menjadi *kurwille* dan ekonomi pasar. Kalaupun ada perubahan barang kali menjadi *wissenwille* beraroma pasar, tetapi tidak berperilaku total ekonomi pasar. Karena dalam kenyataan dimensi intervensi dari Negara dan dimensi sosial budaya dari masyarakat (madani) turut memengaruhi pasar dan kehidupan masyarakat secara keseluruhan.¹

Lingkungan dan orientasi terhadap alam ada pada masyarakat pedesaan dengan kita memandang kenyataan alam yang begitu luas juga menunjang aspek

¹Damsar, Indrayani, *Pengantar Sosiologi Pedesaan*, (Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2016), hlm, 211-212.

kehidupan manusia khususnya pedesaan. Masyarakat desa sering diartikan sebagai masyarakat tradisional dari masyarakat primitif (sederhana) namun, pandangan tersebut sebetulnya kurang tepat karena masyarakat desa adalah masyarakat yang tinggal di suatu kawasan, wilayah, teritorial tertentu yang disebut desa. sedangkan masyarakat tradisional adalah masyarakat yang penguasaan ipteknya rendah sehingga hidupnya masih tampak terlihat begitu sederhana dan belum kompleks.

Kehidupan masyarakat desa Indonesia mempunyai sistem kehidupan umumnya berkelompok dengan dasar kekeluargaan. kehidupan masyarakat pedesaan identik dengan istilah gotong-royong hal ini merupakan kerja sama untuk mencapai suatu kepentingan bersama. Kesederhanaan masyarakat pedesaan bisa dijadikan teladan serta masih menerapkan adat istiadat didalam masyarakatnya. tidak terlupa pula dengan hubungan warganya yang sangat begitu erat atau menjunjung solidaritas tinggi.

Alasan Peneliti untuk mengkaji Implementasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Ikan Air Tawar adalah sumber daya alam yang masih tersedia juga dukungan masyarakat setempat. lokasi pekarangan rumah warganya masih begitu tampak lebar sehingga cocok untuk dijadikan sebuah kolam ternak budidaya ikan air tawar. Partisipasi warga untuk melaksanakan program desa begitu besar dengan tujuan mendapatkan hasil maksimal. sangat jarang disebuah desa memberdayakan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar. Desa Sumber Harapan mendapat

bantuan dari dinas perikanan kabupaten dan kemudian disalurkan ketingkat desa. Respon positif dari warga sangat bagus untuk bisa mengimplementasikan sekaligus mengembangkan pengelolaan budidaya ikan air tawar.

Pelaksanaan masyarakat dalam melakukan program budidaya ikan air tawar begitu tampak semangat dari pengamatan saya sebagai peneliti. kondisi suasana desa penuh dengan penghijauan kearifan lokal juga menjadi salah satu hal pendukung. penyambutan warga sekitar juga memberi dukungan terhadap penelitian saya. Keterbatasan warga dalam menjalankan program budidaya ikan air tawar juga pengetahuan ilmu dan teknologi. Budidaya ikan air tawar merupakan suatu usaha masyarakat desa sumber harapan diterapkan untuk meningkatkan kesejahteraan warga.

Budidaya ikan air tawar sangatlah pantas sebagai usaha pemberdayaan masyarakat desa sumber harapan karena sesuai dengan potensi lokal yang ada dengan kita bisa melihat sumber daya alam yang mendukung. Sumber daya alam merupakan hal pendukung bagi kelangsungan budidaya ikan air tawar serta tidak terlupa dari peran sumber daya manusia yang mengelolanya supaya mampu memberikan hasil maksimal sesuai yang diinginkan warga.

Masyarakat Desa Sumber Harapan mulanya sudah memiliki sebuah kolam tepatnya di sekitaran lahan pekarangan rumah, ada terdapat dua puluh masyarakat yang telah di data oleh pihak desa sumber harapan. tetapi kolam yang mereka miliki

tidak digunakan ataupun dimanfaatkan secara produktif. Melihat kondisi tersebut Kepala Desa Sumber Harapan menarik sebuah gagasan atau ide kreatif untuk membuat pelaksanaan budidaya ikan air tawar. Kemudian masyarakat yang mulanya sudah memiliki sebuah kolam akan diberikan bibit atau benih ikan air tawar untuk dapat di budidayakan di kolam mereka masing-masing. Sehingga kolam yang mulanya tidak produktif akan kembali dimanfaatkan atau digunakan berbudidaya ikan air tawar.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada latar belakang, saya tertarik untuk mengkaji lebih lanjut terkait masalah tersebut dalam bentuk skripsi dengan judul **“Implementasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Ikan Air Tawar di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan”**

B. Batasan Istilah

Dalam hal ini terdapat beberapa istilah yang perlu dibatasi agar tidak terlalu luas penjelasannya. beberapa istilah tersebut adalah,yaitu :

1. Implementasi

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan.² Menurut Mulyasa mengemukakan bahwa implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, program atau tatanan kedalam praktek

²Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesi*, (Semarang: Widya Karya, 2011), hlm,178.

pembelajaran atau aktivitas-aktivitas baru sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah.³ Implementasi menurut penulisan ini adalah sebuah penerapan atau suatu proses yang dilakukan pada program desa sumber harapan dalam memberdayakan masyarakat agar lebih produktif.

2. Pemberdayaan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Pemberdayaan berakar dari kata daya, bermakna (1).kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak; (2).kekuatan, tenaga (yang menyebabkan sesuatu bergerak dan sebagainya); (3).muslihat, empat, akal, ikhtiar, upaya. Pemberdayaan diartikan proses, cara, perbuatan memberdayakan.⁴ Adapun makna pemberdayaan menurut para ahli di antaranya adalah C.Swift dan G.Levin; Pemberdayaan merupakan suatu usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial. J.Ife; Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang lemah atau kurang beruntung.

Berdasarkan makna dari KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dan menurut para ahli, maka pemberdayaan bisa disimpulkan sebagai suatu proses transfer power (daya atau kuasa) pada yang lemah (*powerlesnes*) atau mengembalikan power kepada pemiliknya semula, melalui proses orang tersebut, kelompok, atau masyarakat mampu mengelola kebutuhan dan permasalahan sendiri.

³Intan Abdul Razak, *Strategi Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2012), hlm, 37.

⁴Risyanti Riza, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sumedang: Alqaprint, 2006), hlm, 127.

Dari berbagai uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Pemberdayaan adalah cara/proses memberdayakan masyarakat dengan memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta proses dimana seseorang menjadi kuat untuk berpartisipasi dalam pengontrolan dalam memberikan pengaruh terhadap kejadian yang mempengaruhi kehidupannya.

3. Masyarakat

Masyarakat Madani atau Islam Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) diartikan sebagai masyarakat yang menjunjung tinggi nilai, norma, hukum yang ditopang oleh penguasaan iman, ilmu, dan teknologi berperadaban.⁵ menurut Anwar Ibrahim mengemukakan bahwa masyarakat madani adalah masyarakat ideal yang memiliki peradaban maju dan sistem sosial yang subur diasaskan kepada prinsip moral yang menjamin keseimbangan antara kebebasan perorangan dengan kestabilan masyarakat, yaitu masyarakat yang cenderung memiliki usaha serta inisiatif individu baik dari segi pemikiran seni, pelaksanaan pemerintahan untuk mengikuti undang-undang bukan nafsu, demi terlaksananya sistem yang transparan.⁶

⁵Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011), hlm, 312.

⁶Ibid. hlm. 382.

4. Budidaya ikan air tawar

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) budidaya diartikan sebagai mempergunakan, memanfaatkan, atau usaha untuk memanfaatkan sesuatu.⁷ Ikan diartikan sebagai binatang bertulang yang hidup dalam air, berdarah dingin, umumnya bernapas dengan insang, tubuhnya bersisik, bergerak dan menjaga keseimbangan badanya dengan menggunakan sirip. Air tawar diartikan sebagai ikan yang hidup di air tawar, seperti di danau, sungai, kolam, ataupun waduk.⁸

C. Rumusan Masalah

Pembatasan masalah diatas dapat dirumuskan dalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam meningkatkan budidaya ikan air tawar?
2. Apa saja Strategi yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam meningkatkan budidaya ikan air tawar?
3. Apa hambatan dan keberhasilan yang dicapai oleh Kepala Desa dalam implementasi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar?

⁷Ibid.hlm.94

⁸Ibid.hlm.175.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui implementasi yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam meningkatkan budidaya ikan air tawar.
- b. Untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam meningkatkan budidaya ikan air tawar.
- c. Untuk mengetahui hambatan dan keberhasilan yang dicapai oleh Kepala Desa dalam implementasi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan Ilmu Pengetahuan yang berkaitan dengan Pemberdayaan Masyarakat yang sejahtera.
- b. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat berbagai pihak terutama bagi masyarakat Desa Sumber Harapan dan sebagai penunjang kebutuhan Ekonomi untuk mewujudkan masyarakat sejahtera.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk menentukan pembahasan, maka proposal ini akan disusun secara sistematis yang terdiri dari bab dan subbab yang saling berkaitan.

Bab Pertama, merupakan bagian yang terdiri dari Pendahuluan, pada Bab Pendahuluan akan dipaparkan latar belakang masalah yang menggambarkan sekilas tentang keadaan desa sebagai penelitian yang dilakukan penulis. Selanjutnya, setelah latar belakang masalah, batasan istilah, dijelaskan pula rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

Bab Kedua, tentang landasan teori yang dipergunakan. Dalam bab ini akan diuraikan secara teoritis mengenai pengertian implementasi pemberdayaan masyarakat budidaya ikan air tawar dan kajian terdahulu.

Bab Ketiga, membahas tentang metodologi penelitian, yang meliputi bentuk penelitian, lokasi penelitian, informasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Keempat Hasil penelitian, akan di paparkan berupa temuan hasil penelitian yang dilaksanakan.

Bab Kelima adalah Bab penutup, kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

Teori yang digunakan dalam proposal ini adalah Teori Pembangunan, dalam sebuah buku karangan M.Anwas berjudul "*Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*" oleh beberapa ahli salah satunya adalah Susanto bahwa Pembangunan adalah perubahan, pertumbuhan, pemenuhan kebutuhan, peningkatan martabat dan harga diri. Pembangunan (*development*) secara umum identik dengan proses perubahan yang direncanakan, atau perbaikan kondisi menuju kearah yang lebih baik. Pembangunan adalah sebuah upaya mencapai kemajuan umat manusia. secara umum pembangunan seringkali dikaitkan dengan pencapaian serta peningkatan kesejahteraan secara ekonomis. Pembangunan merupakan perubahan dalam pemenuhan kebutuhan dalam peningkatan kualitas hidup.

Menurut Misra dalam sebuah buku karangan M.Anwas berjudul "*Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*" bahwa pembangunan adalah meningkatkan pencapaian sasaran akan nilai budayanya yang menghasilkan kehidupan yang lebih bermutu.⁹ Ini menunjukkan bahwa pembangunan bukan saja pada pertumbuhan ekonomi semata namun yang lebih penting adalah perbaikan kualitas kehidupan diri, sosial, dan lingkungan meningkat lebih baik. Pembangunan

⁹M.Anwas,*Pemberdayaan Masyarakat di Era Global*, (Bandung : Alfabeta,2014), hlm,39.

fisik seperti gedung, jalan atau pembangunan lainnya relatif mudah dan nyata.¹⁰ berbeda dengan pembangunan non fisik, seperti pembangunan rehabilitasi mental, pelatihan memang tidak terlihat serta mudah dirasakan hasilnya. Namun pembangunan ini sifatnya investasi jangka panjang.

Pembangunan berpusat pada manusia merupakan paradigma baru yang berkembang di era 80-an sebagai respon terhadap kegagalan pola pembangunan yang mengedepankan pertumbuhan ekonomi. Terdapat seorang ahli mengemukakan bahwa pembanguann yang dilaksanakan memang selalu menggunakan instrumen ekonomi untuk mencapai tujuan. Perlu dilakukan secara sinergis oleh pemerintah, masyarakat, dan individu.

Jika ditelusuri perkembangan teori pembangunan, maka akan ditemukan paling sedikit tiga akar pemikiran dari berbagai teori pembangunan yang ada. Pertama perubahan, dalam hal ini pembangunan dilihat sebagai suatu proses terjadinya intraksi dengan dunia luar, terutama dengan Negara maju. Perubahan terjadi apabila intraksi dengan Negara maju melalui adopsi jejak langkah perkembangna yang telah mereka lalui, baik tahapan langkah pembangunan ekonomi maupun pengembangan sumber daya manusia. Kedua, perubahan muncul karena ada gesekan dan perbenturan kepentingan dari berbagai actor yang ada, yaitu kelompok masyarakat dan Negara. Perubahan terjadi karena perbenturan antara Negara penjajah dan yang dijajah, antara Negara maju dan Negara berkembang, atau

¹⁰Ibid, hlm, 40-44.

kelompok penguasa dan kelompok yang dikuasai. Ketiga, perubahan bukan disebabkan karena sesuatu yang berasal dari sesuatu yang diluar sana, melainkan berasal dari sesuatu yang berada didalam.dinamika perubahan mengikuti ritma dari ciri-ciri yang ada di dalam komunitas atau masyarakat. Intraksi dengan pihak luar bukan sesuatu hal yang tabu, namun arah dan indikator perkembangan tidak ditentukan oleh pihak luar. Ada dua jenis teori yang akan dijelaskan penulis dalam hal ini adalah Teori Pembangunan Modernisasi dan Teori Pembangunan terpusat pada manusia. Pemikiran pertama menghasilkan teori pembangunan modernisasi. Teori pembangunan modernisasi memiliki akar teori evolusi dan teori struktural fungsional. Teori pembangunan modernisasi berusaha menemukan berbagai variable perkembangan masyarakat yang bisa ditransformasikan menuju modernisasi.

Menurut seorang tokoh bernama Smelser, melihat bahwa untuk mengubah masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern perlu adanya diferensiasi struktural. Contohnya pada lembaga keluarga, keluarga luas yang syarat berbagai macam fungsi (pendidikan,emosional,pekerjaan,keamanan) harus mengalami differensiasi struktural menjadi keluarga batih yang memiliki fungsi terbatas.Adapun fungsi lainnya diambil alih oleh lembaga lainya seperti sekolah untuk fungsi pendidikan, negara untuk fungsi keamanan.

Adapun seorang tokoh bernama Rostow mengemukakan teori tahapan pertumbuhan ekonomi. Teori ini menjelaskan bahwa sebelum masyarakat tradisional berubah menjadi masyarakat modern, maka ada beberapa tahapan yang harus

dipersiapkan yaitu tahapan pra kondisi tinggal landas, dan tahapan pematangan pertumbuhan. Semua tahapan ini harus dilalui oleh setiap masyarakat . Syarat utama tahapan adalah modal. Untuk itu perlu investasi asing. Pada tahapan tinggal landas, merupakan tahapan krusial, investasi industry minimal 10 persen dari pendapatan nasional. Sementara menurut David McClelland mengusulkan masyarakat tradisional disuntik dengan suatu virus bernama *N-Ach (Need for Achievement)*, yaitu suatu virus nilai agar orang butuh untuk berprestasi, melalui berbagai pelatihan motivasi.

Pemikiran kedua melahirkan teori pembangunan terpusat pada manusia. Teori yang muncul dari pemikiran ini melihat secara tajam bagaimana pembangunan yang dipraktekan tidak berpihak pada manusai, setidaknya diletakan pada posisi subjek terhadap pembangunan bukan diletakan sebagai objek yang selama ini dilakukan oleh Negara penganut modernisasi. Kegagalan teori pembangunan modernisasi telah menyadarkan banyak pihak kepentingan terhadap pembanguan agar mengutamakan manusia dalam proyek pembangunan. Hal ini berarti memberikan manusia lebih banyak peluang untuk berpartisipasi secara efektif dalam kegiatan pembangunan sehingga manusia menjadi subjek yang aktif dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor, dan mengevaluasi pembangunan. Hal ini bermakna bahwa apapun kebijakan atau program pembanguann harus mengutamakan manusia. makna tersirat di dalamnya adalah apapun bentuk kerusakan, penyelewengan, kegagalan, kerusakan,

berpangkal pada mengabaikan manusia dalam perumusan, implementasi, monitoring, dan evaluasi kebijakan dana program.¹¹

Kaitan teori dengan judul penelitian yaitu, disini program Kepala Desa lebih teliti dalam menangani kebutuhan masyarakat desa. Dengan dilaksanakan implementasi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar masyarakat dapat memanfaatkan serta menjadikan potensi, kebutuhan bagi desa.

B. Kerangka Konsep

1. Pengertian Implementasi

Implementasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Menurut Mulyasa mengemukakan bahwa implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, program atau tatanan kedalam praktek pembelajaran atau aktivitas-aktivitas baru sehingga terjadi perubahan pada sekelompok orang yang diharapkan untuk berubah. Penulis mengartikan bahwa Implementasi adalah pelaksanaan/ penerapan suatu program pada praktek kerja nyata kedalam suatu bentuk pembelajaran untuk menghasilkan perubahan terhadap sekelompok orang yang telah sebelumnya merencanakan program dan mampu memberikan kontribusi perubahan kearah lebih baik.¹²

¹¹Damsar, Indrayani, *Pengantar Sosiologi Pedesaan*,(Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama, 2016), hlm, 212-215.

¹²Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011), hlm, 378.

Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap selesai.

Sebagaimana Islam juga menjelaskan dalam surah Ar-Rad' ayat 11

لَهُمْ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.¹³

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa Allah swt tidak akan merubah nasib suatu kaum kecuali jika mereka mengubahnya sendiri. Maksudnya adalah tiap manusia selama ia masih ingin mau berusaha dengan berbagai cara yang ia lalui insyallah Allah swt memberikan jaminan terhadap apa yang manusia itu butuhkan dikehidupan sehari-hari. tetapi jika saja manusia tersebut tidak berusaha maka niscaya akan sulit untuk terjadinya perubahan didalam kehidupannya tanpa adanya dorongan berupa doa dan kesabaran. intinya adalah berusaha dengan semampu dan keikhlasan juga kesungguhan juga tidak terlepas dari dorongan berupa doa.

2. Pemberdayaan

¹³Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkenleema, 2009).

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Pemberdayaan berakar dari kata daya, bermakna (1). Kemampuan untuk melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak; (2). kekuatan, tenaga (yang menyebabkan sesuatu bergerak dan sebagainya); (3). muslihat, empat, akal, ikhtiar, upaya. Pemberdayaan diartikan proses, cara, perbuatan memberdayakan.¹⁴ Adapun makna pemberdayaan menurut para ahli di antaranya adalah C.Swift dan G.Levin; Pemberdayaan merupakan suatu usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur sosial. J.Ife; Pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang lemah atau kurang beruntung.

Berdasarkan makna dari KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) dan menurut para ahli, maka pemberdayaan bisa disimpulkan sebagai suatu proses transfer power (daya atau kuasa) pada yang lemah (*powerlesnes*) atau mengembalikan power kepada pemiliknya semula, melalui proses orang tersebut, kelompok, atau masyarakat mampu mengelola kebutuhan dan permasalahannya sendiri. Maka definisi ini mengandung dua jenis proses, yaitu proses transfer dan proses mengembalikan.

Proses pertama terkait proses penambahan daya atau kuasa karena pada dasarnya daya atau kuasa yang dimiliki sebelumnya lemah. Contohnya kelompok petani tuna tanah perlu dilkaukan penambahan daya atau kuasa terhadap mereka, misalnya melalui transmigrasi. Adapun proses kedua menunjukan bahwa sebelumnya orang, kelompok, atau masyarakat memiliki cukup daya atau kuasa, namun karena

¹⁴Risyanti Riza, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sumedang: Alqaprint, 2006), hlm,127.

daya atau kuasa yang dimiliki tersebut diambil alih, terutama oleh Negara, berakibat tidak memiliki daya atau kuasa lagi.

Melalui pemberdayaan orang, kelompok, atau masyarakat dituntun menjadi kuat untuk dapat berpartisipasi dan memiliki kreativitas. Melalui pemberdayaan masyarakat, aspek partisipasi dan kreativitas dikelola sedemikian rupa sehingga dipandang perlu untuk melakukan pendampingan agar daya (kuasa) yang dimiliki oleh orang, kelompok, atau masyarakat bisa dioptimalkan.¹⁵

Pemberdayaan masyarakat difokuskan untuk membantu masyarakat lapis bawah dalam mengendalikan secara mandiri terhadap kehidupannya. Proses ini menuntut intervensi terhadap proses dan struktur yang memfasilitasi akses dan kendali terhadap sumber daya dan mengembangkan cara-cara berfikir mengerjakan sesuatu yang bisa meningkatkan kehidupan masyarakat. istilah pemberdayaan masyarakat dapat kita lihat dari adanya berbagai istilah lainya yang dapat dihubungkan dengan konsep pembinaan masyarakat, seperti istilah *ummat* dijumpai pada Surah Ali-Imran ayat 110 yang berbunyi :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَلَوْ ءَامَنَ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ
الْفَاسِقُونَ ﴿١١٠﴾

¹⁵Damsar, Indrayani, *Pengantar Sosiologi Pedesaan*, (Jakarta: PT .Kharisma Putra Utama, 2016), hlm, 241-243.

Artinya : Kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.¹⁶

Ayat tersebut mengisyaratkan bahwa kontribusi terhadap nilai-nilai Agama dalam Dakwah adalah untuk memperbaiki masyarakat. asalkan gerakan Dakwah itu bukan hanya sekedar disampaikan tanpa adanya suatu evaluasi. Kamu ummat terbaik kalau sanggup mengajak orang berbuat baik dan Kamu sanggup melarang sesuatu yang munkar. Pengembangan masyarakat adalah upaya mengembangkan sebuah kondisi masyarakat secara berkelanjutan dan aktif berlandaskan prinsip keadilan sosial dan saling menghargai.

3. Masyarakat

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) masyarakat madani diartikan sebagai masyarakat yang menjunjung tinggi nilai, norma, hukum yang ditopang oleh penguasaan iman, ilmu, dan teknologi berperadaban.¹⁷ Menurut Anwar Ibrahim mengemukakan bahwa masyarakat madani adalah masyarakat ideal yang memiliki peradaban maju dan sistem sosial yang subur diasaskan kepada prinsip moral yang menjamin keseimbangan antara kebebasan perorangan dengan kestabilan masyarakat, yaitu masyarakat yang cenderung memiliki usaha serta inisiatif individu baik dari segi

¹⁶Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahanya* (Jakarta: PT. Sygma Examedia Arkenleema, 2009).

¹⁷Suharso, Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2011), hlm, 415.

pemikiran seni, pelaksanaan pemerintahan untuk mengikuti undang-undang bukan nafsu, demi terlaksananya sistem yang transparan.

1. Budidaya Ikan Air Tawar

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) budidaya diartikan sebagai usaha yang bermanfaat dan memberi hasil. Ikan diartikan sebagai binatang bertulang yang hidup dalam air, berdarah dingin, umumnya bernapas dengan insang, tubuhnya bersisik, bergerak dan menjaga keseimbangan badanya dengan menggunakan sirip. Air tawar diartikan sebagai ikan yang hidup di air tawar, seperti di danau, sungai, kolam, ataupun waduk.¹⁸

A. Mengenal Usaha Budi daya Ikan Air tawar.

Secara keseluruhan usaha perikanan meliputi tiga kegiatan utama, yaitu;

- I. Usaha memproduksi hasil perikanan.
- II. Usaha memproses produksi hasil perikanan.
- III. Usaha memasarkan produksi hasil perikanan.

Sedangkan usaha memproduksi hasil perikanan air tawar sendiri, meliputi kegiatan penangkapan di perairan umum seperti danau, rawa, sungai, dan kegiatan pemeliharaan yang dilakukan di kolam milik perseorangan. Kalau kita teliti lebih

¹⁸Ibid.

jauh, maka usaha pemeliharaan atau lebih dikenal dengan usaha budi daya (kultur) ini, terdiri dari kegiatan pembenihan dan pembesaran.

Pembenihan, dimaksudkan dengan kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan benih hingga berukuran tertentu. Kegiatan ini biasanya diumulai dengan pemeliharaan induk, mengawinkan, atau dikenal dengan istilah memijahkan, perawatan telur hingga menetas, perawatan benih yang baru menetas, merawat benih hingga berukuran tertentu.¹⁹ Sedangkan kegiatan pembesaran, lebih banyak untuk memperoleh ikan yang berukuran konsumsi untuk menjadi induk kembali. Dengan demikian, jelas kegiatan pembesaran sebagai kelanjutan dari kegiatan pembenihan. demikian juga kegiatan pembenihan merupakan kelanjutan dari kegiatan pembesaran. dengan kata lain kegiatan budi daya merupakan suatu mata rantai antara kegiatan pembesaran dan pembenihan. Secara sepintas sudah dapat dibayangkan bahwa kegiatan pembenihan lebih banyak membutuhkan jumlah kolam. Kegiatan pembenihan terdiri dari berbagai kegiatan yang masing-masing mempunyai ciri dan keistimewaan tersendiri, sehingga membutuhkan kolam dan perlakuan yang terdiri pula. Sedangkan kegiatan pembesaran, hanya membutuhkan satu jenis kolam (pembesaran) yang agak luas berhubung benih yang ditebar dan hasil yang diharapkan dapat dipanen cukup besar.

Pada penelitian ini terdapat jenis budidaya ikan air tawar yang meliputi 2 jenis yaitu budi daya ikan Nila dan budidaya ikan Gurame :

¹⁹Heru Susanto, *Budidaya Ikan di Pekarangan*, (Jakarta: Penebar swadya, 1991), hlm, 4.

B. Budidaya Ikan Nila

1. Pengenalan Jenis

Bentuk badan ikan nila (*Tilapia nilotica*) ialah pipih ke samping memanjang. Mempunyai garis vertical 9-11 buah, garis-garis pada sirip ekor berwarna merah sejumlah 6-12 buah. Pada sirip punggung terdapat pula garis-garis miring. Mata keliatan menonjol dan relatif besar dengan bagian tepi mata berwarna putih. Badan relatif lebih tebal dan kekar dibandingkan ikan mujair. Garis lateralis (gurat sisi di tengah tubuh) terputus dan dilanjutkan dengan garis yang terletak lebih bawah.

2. Kebiasaan Hidup di Alam

Ikan nila merupakan ikan sungai atau danau yang sangat cocok dipelihara di perairan tenang, kolam maupun reservoir. Toleransi terhadap kadar garam/salinitas sangat tinggi. Selain pada perairan air tawar, ikan ini juga sering ditemukan hidup dan berkembang pesat pada perairan payau, misalnya tambak.²⁰

3. Kebiasaan Makan

Di perairan ikan nila memakan plankton, perifiton atau tumbuhan air yang lunak, bahkan cacing pun dimakan. Dari penelitian lebih lanjut ternyata ikan nila berasal dari Afrika ini kebiasaan makanya berbeda tingkat usianya. Benih-benih ikan nila ternyata lebih suka mengonsumsi Zooplankton seperti Rotaria, Cladocera. sejalan dengan pertumbuhannya badanya, ikan-ikan kecil sering memakan alga yang

²⁰Ibid

sedang menempel di dinding kolam. Yang paling unik dari kebiasaan makan ini adalah kemampuan ikan-ikan dewasa yang telah berukuran besar untuk mengumpulkan makanan (plankton) dari perairan dan dengan bantuan lender dalam mulut. maka plankton akan bergumpal atau membentuk partikel sehingga tidak mudah keluar kembali melalui jaringan insang. Pada ikan dewasa panjang usus dapat mencapai 4,13 kali panjang badan sedangkan pada ikan kecil biasanya lebih pendek hanya sekitar 2,35 kali panjang badan. Di perairan umum ikan-ikan kecil sering terlihat mencari makan di bagian dangkal. Sedangkan ikan-ikan besar biasanya mencari makanan di tempat yang lebih dalam.

4. Pemeliharaan Ikan Nila di Kolam

Benih hasil pemijahan ikan nila yang telah ditangkap, bisa di deder di kolam yang lebih luas. Persiapan kolam pendederan dilakukan dengan jalan mengeringkan kolam, pengapuran, dan pemupukan baik dengan pupuk kandang maupun pupuk buatan. Pupuk kandang diberikan sebagai pupuk dasar yang disebar/diongkonggokan di kolam pendederan. Banyaknya pupuk kandang yang diberikan tergantung kepada kesuburan kolam. Namun sebagai ancer-ancer bisa diberikan 1 kg/m². karena sifat ikan nila yang menyukai makanan plankton, pemupukan dengan pupuk buatan lebih banyak dimaksudkan untuk memupuk air agar tumbuh plankton. berbeda dengan pupuk kandang yang diberikan pada awal persiapan kolam, pupuk buatan ini diberikan selama berlangsung masa pemeliharaan, jadi setelah kolam terisi air. Pemupukan dapat dilakukan : pupuk buatan tersebut dapat dimasukan ke dalam

kantung kecil yang diberi lubang kecil-kecil, yang diikatkan pada sebatang bilah bamboo dan ditancapkan pada dasar kolam. Kantung pupuk tersebut akan menggantung dan terendam di air. pupuk akan larut sedikit demi sedikit. Cara pemupukan semacam ini dapat menghindarkan terikatnya unsure-unsur kimia dari pupuk terutama fosfat oleh kompleks humus dalam lumpur.

Perlu diingat kedalaman air kolam pemeliharaan sebaiknya antara 50-70 cm. penguapan air hanya diberikan untuk mengganti kebocoran air dan penguapan.²¹ Pemasukan air yang berlebihan malah akan menyebabkan hanyutnya unsur-unsur hara yang ada di dalam kolam. Ikan nila dapat dipelihara dengan kepadatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan ikan-ikan dari golongan seperti ikan mas, tawes. Untuk tahap pertama ikan nila dapat ditebar di kolam pemeliharaan dengan kepadatan 10-15 ekor/m² hingga mencapai panjang total antara 6-7 cm. setelah mencapai panjang 6-7 cm pemeliharaan boleh dilanjutkan di kolam yang sama.

C. Budidaya Ikan Gurame

1. Ciri-ciri Ikan Gurame

Gurame (*Osphronemus gouramy Lacepede*) mempunyai badan pipih ke samping, dilihat dari samping berbentuk lonjong hamper opal, mulut kecil, miring, dan dapat disembulkan. Rahang atas dan bawah tidak rata, jika sudah tua dagu menonjol. Pada rahang terdapat gigi-gigi kecil merupakan kerucut dan deretan gigi

²¹Ibid

sebelah luar lebih besar. sisik relatif besar sedangkan bagian kepala sisik mempunyai tepian agak kasar. Duri pada sirip punggung dan dubur, pada ikan yang tua ukuran semakin besar. mempunyai sepasang sirip perut yang telah mengalami modifikasi menjadi sepasang benang yang panjang dan berfungsi sebagai alat peraba.

2. Kebiasaan Hidup di alam

Ikan gurame merupakan salah satu jenis ikan yang suka mendiami perairan yang tenang seperti rawa, waduk, danau, dan cocok dipelihara dengan air diam. Ikan gurame dilengkapi dengan alat pernapasan tambahan (*labyrinth*) selain insang, fungsinya untuk menghirup oksigen langsung dari udara. Alat ini berupa selaput yang berkelok-kelok merupakan penonjolan dari tepi atas insang yang pertama. Ikan gurame hanya bisa hidup di kolam tidak padat ditumbuhi tumbuhan air. Di kolam yang tertutup rapat oleh tanaman air yang mengapung, ikan ini sering ditemukan mati.

Di kolam pemeliharaan, ikan gurame lebih sering terlihat naik turun daripada gerak horizontal. disebut ikan pemalas. Hanya saja bila ada benda asing di atas yang disangka makanan ikan ini akan segera mencaploknya dengan gerakan gesit . Ketinggian tempat yang cocok adalah sampai 800 meter. Dengan suhu 24-28° C. selain di air tawar, ternyata ikan gurame dapat pula hidup di perairan payau yang kadar garamnya rendah. Ikan gurame tergolong ikan yang lambat pertumbuhannya. Tahun pertama hanya mencapai 15 cm, tahun kedua 25 cm, dan 30 cm tahun ketiga. Namun dikarenakan harganya masih mendominasi pasar.

3. Kebiasaan Makan

Pada mulanya larva ikan Gurame menyukai jasad renik berupa *rotifer*, *infusaria*. setelah berumur beberapa hari, benih ikan lebih memilih *larva insekta*. setelah beberapa bulan benih-benih mengincar tumbuhan air yang lunak. Makanan ikan gurame dewasa biasanya terdiri dari tumbuhan air seperti daunt alas, daun papaya, daun singkong, kangkug, lamtoro. Makanan tambahan berupa dedak, ampas tahu.

4. Kebiasaan berkembang biak

di alam ikan Gurame ternyata dapat berbiak sepanjang musim kemarau, namun setelah dibudidayakan di kolam yang baik, ternyata ikan ini mau memijah di tiap tahun tidak tergantung musim. Kematangan kelamin terjadi pada umur 2-3 tahun. Pada saat perkawinanya telur dimasukan dalam sarang dan dijaga induk jantan, tetapi setelah selesai pemijahan biasanya tanggung jawab penjagaan keturunan ini diserahkan induk betina.

5. Berkembangnya

Produk olah ikan Gurame biasa dilakukan seperi masakan gurame yang sifatnya masih berkarakter daerah masyarakat setempat dengan mudah mengubah srategi penyajian olahan Gurame menjadi produk bernilai tambah, diharapkan olahan guraem dapat bersaing dengan produk lainya sehingga menjadi produk tidak

merepotkan konsumen. Strategi ini diharapkan mampu mendongkrak penyerapan produk perikanan oleh konsumen dan meningkatkan kesejahteraan pembudidaya dan pengusaha perikanan termasuk ikan air tawar khususnya ikan gurame.²²

F. Kajian Terdahulu

Dalam melaksanakan penelitian ini, Penulis telah meninjau beberapa hasil penelitian terdahulu yang sesuai dan relavan untuk digunakan sebagai bahan rujukan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Vathul Aziz, dengan judul *“Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar (Studi Kasus di Kelompok Tani Ikan Mino Ngeremboko Dusun Bokesan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta).”*²³ Fokus kajiannya yaitu mendeskripsikan upaya KTI Mino Ngremboko dalam meningkatkan ekonomi masyarakat dan mendeskripsikan bentuk implementasi upaya tersebut dalam pengelolaan budidaya ikan di KTI Mino Ngremboko. Ketiga mendeskripsikan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan upaya tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu upaya KTI Mino Ngremboko meliputi 4 aspek yaitu permodalan, pengelolaan produk berupa pembibitan, kualitas Sumber daya

²²Cahyo Saparinto, *Budi daya di Lahan terbatas*, (Yogyakarta: Lily Publisher, 2011), hlm, 6.

²³Muhammad Vathul Aziz, *Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air tawar (Studi Kasus di Kelompok Tani Ikan Mino Ngremboko Dusun Bokesan, Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta)*.

manusia, pemasaran. Bentuk implementasi upayanya berupa kegiatan kerja yang meliputi pelatihan, pembenihan, bagi hasil panen, dan pemasaran. Hasil implementasi kegiatan yang dilakukan mencakup 3 bidang yaitu bidang prestasi perikanan, sosial-ekonomi kemasyarakatan, dan bidang pendidikan kerohanian.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai penelitian sebelumnya yang ditemukan, persmaanya yaitu sama-sama membahas tentang kelompok budidaya ikan. Namun lokasi dan rumusan masalah berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Istiar dengan judul “*Pemberdayaan Kelompok Tani Sido maju di Dusun Toboyo Timur Playen Gunung Kidul*”.²⁴ Fokus kaji nya yaitu mendeskripsikan bagaimana strategi pemberdayaan petani yang dilakukan oleh kelompok Tani Sido Maju Toboyo. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa strategi pemberdayaan petani yang dilakukan oleh kelompok tani adalah dengan menerapkan pola pendekatan transformatif yang menempatkan petani sebagai subjek dalam seluruh proses kebijakan pemberdayaan. Hasil yang dirasakan langsung oleh masyarakat yaitu yang berdampak pada perbaikan kehidupan sosial mereka dan juga mendorong perkembangan kehidupan

²⁴Istiar, *Pemberdayaan Kelompok Tani Sido Maju di Dusun Toboyo Playen Gunung Kidul*, Skripsi tidak diterbitkan, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2005).

beragama, pelestarian kebudayaan local ataupun tradisi local masyarakat di Dusun Toboyo Timur.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai penelitian sebelumnya yang ditemukan dengan penelitian Istiar, sama-sama membahas tentang strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat, namun pemberdayaan tersebut melalui kelompok tani.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Kualitatif. tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapat uraian mendalam tentang ucapan, tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat maupun organisasi tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan menyeluruh.²⁵ Subjek yang diteliti adalah Kepala Desa Sumber Harapan. Sedangkan Objek penelitiannya adalah masyarakat Desa Sumber Harapan yang menjadi penerima manfaat budidaya ikan air tawar.

B. Lokasi Penelitian

Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara Medan. Alasan saya meneliti di lokasi ini adalah untuk mampu memberikan solusi budidaya ikan air tawar secara produktif. bisa mengamati secara langsung implementasi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar yang dilakukan oleh subjek dan objek penelitian

²⁵Lexy J Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,1993), hlm,105.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yaitu :

1. Data primer

Data primer adalah sebagai data pokok yang diperoleh langsung dari informan yang menjadi penanggung jawab yaitu Kepala Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan serta yang terkait dari staf-staf kantor Desa Sumber Harapan kemudian tidak lupa juga adanya informan dari masyarakat yang sebagai penerima manfaat dari program budidaya ikan air tawar yang dilakukan oleh Kepala Desa Sumber Harapan.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atas data-data yang memberikan keterangan atau informasi tambahan kepada peneliti sebagai bahan pelengkap penelitian seperti buku-buku yang mendukung terhadap judul ini.

D. Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan pada penelitian ini adalah 2 orang yaitu Kepala Desa Sumber Harapan serta Sekretaris Desa Sumber Harapan, 2 orang yang berasal dari masyarakat yang menjadi pemanfaat pada program budidaya ikan air tawar. berikut diantaranya :

1. Nama : Supriadi
Alamat : Dusun III Sumber Rezeki desa Sumber Harapan
Usia : 42 tahun
Pekerjaan : Kepala Desa Sumber Harapan Kec.Tinggi Raja
2. Nama :Ade fandani
Alamat :Dusun IV Pasir Putih desa Sumber Harapan
Usia : 29 tahun
Pekerjaan : Sekretaris Desa Sumber Harapan Kec.Tinggi Raja
3. Nama : H.Dasimun
Alamat : Dusun III desa Sumber Harapan
Usia : 50 tahun
Pekerjaan : Kepala Dusun III Sumber Harapan
4. Nama : Hari Atmojo
Alamat : Dusun II desa Sumber Harapan
Usia : 30 tahun
Pekerjaan : Wirauswasta
5. Nama : Dahlian Sitorus
Alamat : Dusun I desa Sumber Harapan
Usia : 42 tahun
Pekerjaan :Petani

6. Nama : Rasyid
Alamat : Dusun II desa Sumber Harapan
Usia : 37 tahun
Pekerjaan : Petani
7. Nama : Dahlan
Alamat : Dusun II desa Sumber Harapan
Usia : 56 tahun
Pekerjaan : Petani
8. Nama : Ali Hasan Simangunsong
Alamat : Dusun IA desa Sumber Harapan
Usia : 41 tahun
Pekerjaan : Petani
9. Nama : Surahman
Alamat : Dusun IA desa Sumber Harapan
Usia : 47 tahun
Pekerjaan : Petani
10. Nama : Oloan Harahap
Alamat : Dusun VI desa Sumber Harapan
Usia : 39 tahun
Pekerjaan : Petani

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan dengan mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek-aspek dalam fenomena tersebut. Adapun yang diamati dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar di Desa Sumber Harapan Kabupaten Asahan.
2. Wawancara, yaitu salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui kontak atau hubungan pribadi dengan pengumpul data (pewawancara) dengan sumber data (responden).
3. Dokumentasi, yaitu ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan.

F. Teknik Analisa Data dan Keabsahan Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka datanya dipaparkan dengan cara deskriptif. Setelah semua yang dibutuhkan terkumpul, maka selanjutnya penulis melakukan analisa terhadap data-data tersebut. Untuk proses penganalisa data, maka dilakukan dengan analisa domain (*domain analysis*) maksudnya adalah peneliti

hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari objek yang diteliti tanpa harus merinci secara detail unsur-unsur yang ada dalam keutuhan objek yang diteliti.

Menurut Miles dan Huberman seperti yang dikutip oleh Uber,²⁶ kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemutusan perhatian, pada penyederhanaan, pengabstraksian, data transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.
2. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan / verifikasi.

Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan tringulasi.

Burhan Bungin menjelaskan bahwa hal ini dapat dicapai dengan cara yaitu :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi peneliti dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

²⁶Ulber Silalahi, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bandung:PT Refika Aditama, 2009), hlm, 339.

- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi dan pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²⁷

²⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm, 265.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah

Letak Desa Sumber Harapan secara administrative berada di wilayah Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara. Luas Wilayah desa Sumber Harapan seluruhnya adalah 730 Ha. Desa Sumber Harapan terletak dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Kantor Camat Tinggi Raja
- b. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kecamatan Air Batu
- c. Sebelah Selatan : berbatasan dengan desa Terusan Tengah
- d. Sebelah Barat : berbatasan dengan Desa Tinggi Raja

Kondisi Topografis desa Sumber Harapan terletak pada ketinggian ± 22 meter diatas permukaan air laut. Desa Sumber Harapan memiliki 7 (tujuh) dusun yaitu :

- 1. Dusun IA Sumber Harapan : 81,27 Ha.
- 2. Dusun IB Sumber Rejo : 78,92 Ha.
- 3. Dusun II Sumber Tengah : 272,92 Ha.
- 4. Dusun III Sumber Rezeki : 73,29 Ha.
- 5. Dusun IV Pasir Putih : 80,07 Ha.
- 6. Dusun V Sumber Sari : 72,21 Ha.
- 7. Dusun VI Bukit Harapan : 71,32 Ha

Pada mulanya Desa Sumber Harapan yaitu merupakan bahagian dari Desa Tinggi Raja dan pada tahun 1997 desa Sumber Harapan dimekarkan menjadi 2 (dua) desa yaitu :

1. Desa Tinggi Raja
2. Desa Sumber Harapan.

Pada tahun 1997, Kepala Desa Sumber Harapan dibawah Kepemimpinan yaitu oleh Bapak Anhar Harahap.selanjutnya pada tahun 2000-2010, Kepala Desa Sumber Harapan kembali berganti Kepemimpinan yaitu oleh Bapak Rianto.selanjutnya pada tahun 2012, Kepala Desa Sumber Harapan berganti lagi Kepemimpinan yaitu oleh Bapak Supriadi sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Bupati Asahan Nomor 384 Tahun 2012 tentang Pengesahan Pengangkatan Kepala Desa Terpilih Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan periode 2012-2018.

Berikut ini adalah uraian tentang Lahan di Desa Sumber Harapan yang pada umumnya sebahagian besar dimanfaatkan oleh penduduk untuk kegiatan Pertanian dan Pemukiman.

Peruntukan Lahan

No	Peruntukan Lahan	Luas (Ha)	Persentase (%)
1.	Kantor Dinas Perkebunan	3	0,41
2.	Tegalan / Perladangan	470,49	64,45
3.	Perkebunan	224	30,68
4.	Perumahan / Pemukiman	24	3,29
5.	Kolam / Perikanan	1	0,14
6.	Perkantoran / Sarana Sosial		
	a. Kantor Balai Desa	0,06	0,01
	b. 5 unit Masjid	0,25	0,03
	c. 3 unit Musholah	0,14	0,02
	d. 2 unit Surau	0,16	0,02
	e. 2 unit SD	2	0,27
	f. 1 unit TK / PAUD	0,08	0,01
	g. Jalan Umum / Jalan Desa	1,82	0,25
	h. Perkuburan Muslim	3	0,41
	TOTAL	730 Ha	100 %

Kalau kita tinjau secara Demografi, jumlah penduduk Desa Sumber Harapan berdasarkan Data Desa Tahun 2014-2015 sebesar 2.403 jiwa yang terdiri dari 1.257

laki-laki dan 1.146 perempuan serta berdasarkan hitungan Kartu Keluarga (KK), Desa Sumber Harapan memiliki 679 Kepala Keluarga. Mata pencaharian masyarakat Desa Sumber Harapan beraneka ragam jenisnya, namun sebahagian besar penghasilan utama penduduk desa Sumber Harapan adalah bekerja pada sektor Pertanian dan disusul pada sebuah sektor industri, dan sektor Perdagangan.

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Dalam hal ini Peneliti memahami arti Pendidikan adalah sebagai salah satu instrument penting untuk peningkatan kualitas dan kuantitas pendidikan. di Desa Sumber Harapan masih terdapat 86 orang yang belum tamat Sekolah Dasar (SD)/tidak sekolah, lulusan Sekolah Dasar (SD) sebesar 837 orang, kemudian lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 860 orang dan lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sebesar 540 orang serta lulusan Strata Satu (S1) keatas sebesar 80 orang. Berikut ini adalah rincian dilihat dari Tingkat Pendidikan.

Tingkat Pendidikan Yang Ditamatkan	Laki-laki	Perempuan
Tidak tamat SD	36 orang	50 orang
Tamat SD	367 orang	470 orang
Tamat SLTP	556 orang	304 orang

Tamat SLTA	240 orang	300 orang
Tamat Akademi /PT	50 Orang	30 orang

Dari tabel diatas tampak terlihat dengan jelas bahwa Tingkat Pendidikan yang dominan di Desa Sumber Harapan justru hanya lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP), kemudian disusul dengan lulusan Sekolah Dasar (SD).

Infrastruktur Dasar dan Permukiman. Infrastruktur adalah sistem fisik yang menyediakan sarana transportasi, drainase, pengairan, bangunan gedung serta fasilitas publik lainnya, yang dibutuhkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan dasar manusia baik itu kebutuhan ekonomi maupun sosial. Sedangkan Permukiman adalah daerah tempat orang bermukim, hal bermukim atau dibidang sebagai kata lain dari perumahan. di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan. Kondisi Infrastruktur dasar di Desa Sumber Harapan masih perlu adanya sebuah perbaikan serta peningkatan dalam hal pembangunan baik itu berupa infrastruktur jalan, saluran parit dan Permukiman warga.

Ekonomi ataupun kita sebut dengan Penghasilan rata-rata masyarakat desa Sumber Harapan masih tergolong kategori miskin, hal ini dapat dilihat dari lahan dan hasil pendapatan masyarakat. dari luas lahan 730 Ha yang dimiliki masyarakat adalah:

- 514 Ha dimiliki oleh 345 KK (masing-masing memiliki $\pm 1,5$ Ha).
- 216 Ha dimiliki oleh Perkebunan dan warga desa lain ± 15 KK.

kemampuan produksi pertanian di Desa Sumber Harapan minimal 1 Ton/Ha per 1 bulan. Jika dalam 1 tahun maka produksi sawit menjadi 12 Ton/Ha per tahun. Harga sawit berkisar \pm 1180/Kg maka per hektar bisa menghasilkan Rp.12.000.000/tahun.

Visi dan Misi Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan :

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Visi Desa Sumber Harapan:

“Membangun Bersama Masyarakat Desa Sumber Harapan yang Mandiri dan Religius di tahun yang akan datang dengan didukungnya Pelayanan Pemerintah Yang Adil dan Bijaksana serta Pengembangan di sekor Pertanian dan Infrastruktur”.²⁸

Misi Desa Sumber Harapan :

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Desa yang baik.
2. Meningkatkan Pelayanan Pemenuhan Hak-hak Dasar Rakyat.
3. Pembangunan Infrastruktur Dasar.

Kebijakan pembangunan merupakan pedoman dalam melaksanakan program dan kegiatan pembangunan desa sumber harapan kecamatan tinggi raja selama periode 2016-2021. Misi pertama : Mewujudkan Tata kelola Pemerintahan Desa yang

²⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Supriadi, Selaku Kepala Desa Pada Hari Kamis 26 April 2018 Jam 10.15.

baik. Arah kebijakan pembangunan yang akan dilaksanakan untuk mencapai visi antara lain:

1. Melaksanakan reformasi birokrasi dengan mengembangkan profesionalisme melalui penataan struktur yang proporsional serta penerapan *reward* dan *punishment* berbasis kinerja.
2. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas pelayanan public di Desa.
3. Meningkatkan kinerja pengelolaan keuangan desa yang transparan,akuntabel dan professional.

Misi kedua : Meningkatkan Pelayanan terhadap Pemenuhan hak-hak dasar rakyat.

Arah kebijakan pembangunan yang akan dilaksanakan untuk mencapai misi ini antara lain :²⁹

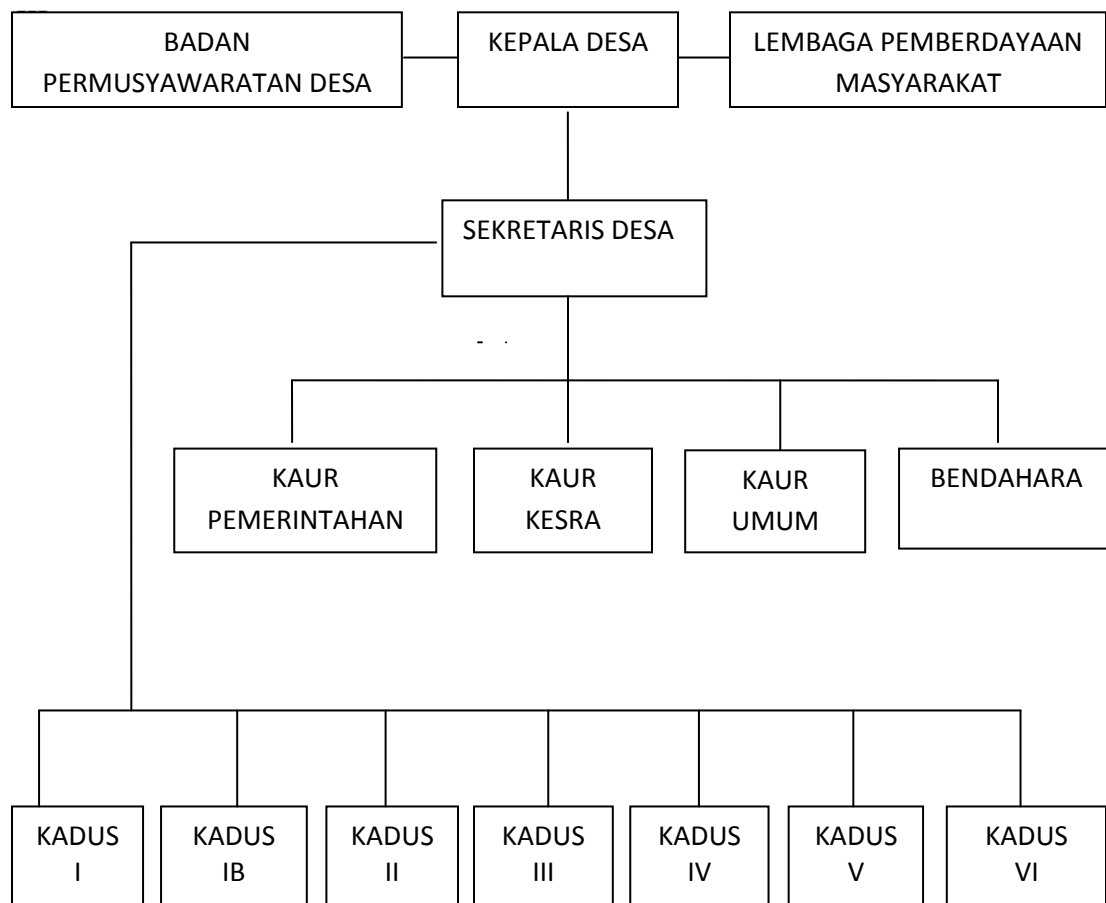
1. Mengembangkan pelayanan pendidikan anak usia dini.
2. Meningkatkan pelayanan kesehatan terutama pelayanan untuk ibu dan anak.
3. Meningkatkan ketersediaan perumahan serta sarana dan parasarana dasar permukiman.
4. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kesejahteraan sosial perseorangan ,keluarga,dan kelompok masyarakat dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat.

²⁹Ibid

Misi ketiga : Pembangunan Infrastruktur Dasar. Arah kebijakan pembangunan yang akan dilaksanakan untuk mencapai misi ini antara lain :

- I. Pembangunan Prasarana dan Sarana Pertanian,Perhubungan,Pendidikan, Kesehatan dan Prasarana Pemerintahan.
- II. Pemeliharaan dan Rehabilitasi Infrastruktur dasar.

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA SUMBER HARAPAN KECAMTAN TINGGI RAJA KABUPATEN ASAHAN



B. Implementasi Kepala Desa dalam meningkatkan budidaya Ikan air tawar

Berdasarkan hasil Wawancara dari Kepala Desa Sumber Harapan yaitu Bapak Supriadi (Kades Sumber Harapan) pada tanggal 18 Mei 2018,³⁰ adalah untuk tahapan awal yaitu dengan kita memberikan sugesti ke masyarakat atau keyakinan bahwa budidaya ikan air tawar bisa berhasil. kemudian disamping itu karena banyak kendala yang dialami masyarakat berupa kurangnya ilmu pengetahuan yang dimiliki. Sebagian dari penerima manfaat pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar banyak yang mengalami permasalahan yaitu berupa ikan terkena serangan hama atau penyakit. jumlah keseluruhan bibit ikan yang diterima masyarakat adalah sebanyak 200 ekor ikan Nila dan 20 ekor ikan Gurame. program implementasi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar di desa sumber harapan Kecamatan Tinggi Raja terimplementasi dengan baik hal ini dapat dilihat dari tingkat keberhasilan benih ikan pada beberapa orang peternak ikan yang mencapai sekitar 70 % tingkat keberhasilannya.

Kepala Desa Sumber Harapan memberikan keterangan bahwa sebelum bibit ikan air tawar diterima oleh peternak ikan, pihak desa mengadakan suatu kegiatan Sosialisasi Penyuluhan budidaya ikan air tawar. pada kegiatan tersebut, pesertanya adalah masyarakat peternak ikan yang akan membudidayakan ikan air tawar. masyarakat penerima manfaat diberikan pemahaman ataupun ilmu pengetahuan tentang berbudidaya ikan air tawar secara baik, benar dan efektif. Terkadang ada sebagian

³⁰Hasil Wawancara dengan Bapak Supriadi, Selaku Kepala Desa Pada Hari Jumat 18 Mei 2018 Jam 09.30.

masyarakat yang mau menerapkan dan ada juga yang tidak menerapkan atau bisa dikatakan kemauan dari masyarakat masih belum sepenuhnya. sebelum bibit ikan dimasukan ke dalam kolam, terlebih dahulu kondisi air kolam harus sudah steril agar ikan tersebut tidak stress. tetapi ada juga beberapa peternak ikan yang belum melaksanakannya. Disaat ikan akan dimasukan ke dalam kolam kondisi air kolam belum steril. persiapan kolam yang harus dilakukan oleh peternak ikan meliputi kegiatan: membuang pasir, kotoran, lumpur, dan sisa pakan. Cara termudah dengan memasukkan aliran air yang deras ke dalam kolam sehingga semua kotoran hanyut terbawa aliran air. Selanjutnya, kolam dibiarkan terjemur di bawah terik matahari selama 1-2 hari supaya bibit penyakit mati. Pada sore hari kolam diisi air sehingga setinggi 120 cm.

Adapun yang menjadi hal menarik dari pihak Kepala Desa sehingga membuat program yang berupa pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar yaitu, ya sebenarnya ingin memberdayakan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar, sekaligus untuk menambah aneka ragam makanan atau sebagai tambahan lauk pauk selain sayur dan lainnya, di dekat rumah mereka memang sudah ada kolam ya sekurang-kurangnya bisa untuk tambahan lauk pauk khususnya untuk pembudidaya itu sendiri, ya tahapan awalnya adalah memanfaatkan lahan pekarangan rumah sekaligus untuk menambah lauk pauk si petani ikan.

Hal yang menjadi latar belakang program budidaya ikan air tawar adalah selain sebagai kebutuhan masyarakat, kemudian ada sebagian kolam kosong lalu

pihak desa berfikir sayang kolamnya kosong jadikan kalau diisi ikan bisa lebih bermanfaat. jadi latar belakangnya adalah masih terdapat beberapa kolam masyarakat yang kosong tidak terpakai serta kurangnya pemanfaatan. Pihak desa menyebutkan bahwa tujuan budidaya ikan masih belum bisa mengarah pada tambahan pendapatan ekonomi masyarakat tetapi hanya sebatas tambahan lauk pauk. hal ini dikarenakan kondisi disini dataran tinggi kemudian sumber air tidak ada aliran air yang mengalir. sementara disini kondisi air di kolam tenang atau tidak mengalir. Ya syukur alhamdulillah bisa sebagai tambahan lauk pauk kebutuhan keluarga.

Kemudian ada berbagai tahapan yang dilakukan supaya bisa tercapai meningkatnya budidaya ikan air tawar adalah kita tidak akan jemu untuk memberikan penyuluhan ke masyarakat petani ikan yang berupa pelatihan serta sugesti ataupun kepercayaan bahwa bisa berbudidaya ikan, walaupun disini kondisi air kolamnya tidak mengalir pastinya ikan juga bisa bertahan hidup di air tenang, contohnya seperti ikan gurame, ikan nila, ikan lele. Oleh karena itu kita memberikan bibit atau benih ikan gurame dan ikan nila. sebenarnya faktor yang membuat si petani ikan agar bisa dikatakan berhasil adalah keinginan dan tekad yang kuat itulah sebabnya ada sebagian peternak ikan kurang berhasil, yang berhasil tadi mereka mempunyai keinginan dan tekad kuat kenapa orang lain bisa kita tidak.

Langkah awal untuk memulai program pemberdayaan masyarakat budidaya ikan air tawar kita memberikan sosialisasi atau penyuluhan ke masyarakat peternak ikan. selain sumber daya manusia yang rendah, kita berikan pemahaman tentang

berbudidaya ikan air tawar. dan kita tidak bisa untuk mengontrol semuanya dilapangan. Respon dari masyarakat tentang program budidaya ikan air tawar adalah kalau respon dari masyarakat ada yang bilang adil kalau yg dapat bibit dan ada sebagian yang tidak. ya komentar lain kalau ikan nya masih hidup ya alhamdulillah kalau yang ikan nya mati ya sebaliknya, ada yang menyudutkan dan ada juga membaguskan atau dibalang sisi positif dan negatif.

C. Strategi Kepala Desa dalam Meningkatkan Budidaya Ikan Air Tawar?

Kalau dari pihak Desa, kita tidak bosan-bosan untuk memberikan penyuluhan dari tingkat Kecamatan kepada masyarakat peternak ikan. ya ujung-ujungnya kembali juga ke masalah dana. ya langkah awal memberikan penyuluhan, lalu memfasilitasi jika ada yang diperlukan. kaitanya adalah dana kalau kepala desa harus memberi suplay makanan pada ikan ya kemampuan dananya tidak ada. Ya kita hanya bisa sebatas memberi bibit ikan selanjutnya masyarakat .

Disamping itu yang menjadi tolak ukur dari terbentuknya program budidaya ikan air tawar adalah ya kalau di daerah persawahan ikan nya berkembangnya lumayan bagus dibanding dengan daerah yang jauh dari persawahan atau dataran tinggi. pihak desa pun tidak sembarangan memberi bibit atau benih ikan untuk di budidaya di dataran tinggi. Ya bisa dikatakan masih tahap pertama kalinya untuk melaksanakan budidaya ikan air tawar.

D. Hambatan dan Keberhasilan Kepala Desa dalam Implementasi Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Ikan Air Tawar?

Hambatan pertama adalah masalah kesinambungan dana tidak ada, karena disitu uda habis. kemudian irigasi kita tidak ada, serta penambahan income kapasitas besar kita masih terbentur. Bisa dibilang hambatan utamanya adalah masalah dana dan masalah alam diakibatkan tidak adanya daerah persawahan, tidak ada irigasi itulah benturanya atau hambatanya. kemudian masalah keberhasilan yang sudah dicapai yaitu ada sebagian yang sudah menjual walau sedikit tetapi tidak sesuai dengan modal awal. dikatakan berhasil itu tidak seutuhnya tetapi hanya pas-pasan saja atau prentase keberhasilannya lumayan bagus. Ya contohnya menambah menu makanan keluarga si petani ikan. kalau dikaitkan ke tingkat ekonomi masih jauh untuk bisa kita mengarah kesana. selanjutnya adalah kendala yang dihadapi masyarakat kesinambungan pakan ternak ikan yang masih jadi kendala dan harga pakan ternak juga terbilang lumayan sedikit mahal. Jika ukuran ikan sudah tampak terlihat mulai besar barulah diberi pakan berupa daun-daunan umbi, papaya dan sebagainya. Kebutuhan air juga menjadi salah satu kendalanya.

Berikut adalah hasil wawancara Peneliti dengan Penerima Manfaat, yaitu bapak Hari Atmojo pada tanggal 21 Mei 2018.³¹ Awalnya ada juga ikan yang mengalami atau terserang hama dan penyakit seperti contohnya tubuh pada ikan

³¹Hasil Wawancara dengan Bapak Hari Atmojo, Selaku Warga Pada Hari Senin 21 Mei 2018 Jam 10.00.

bewarna keputih-putihan. Keunggulan ikan nila diantaranya adalah laju pertumbuhan lebih cepat sehingga dalam waktu pemeliharaan yang bersamaan, ukuran tubuh lebih besar. Hal ini dapat terjadi karena ikan nila mempunyai sifat yang rakus dalam menyantap makanan. Kondisi air kolam sudah saya buat steril karena saya pikir air sudah standar. Hambatan yang dialami adalah ikan terkena serangan hama dan penyakit. Hama yang sering menyerang ikan yang dibudidayakan di air tawar biasanya berupa ular, biawak. Sebagai upaya pencegahan, saya melakukan pengontrolan sesering mungkin di areal perkolaman, baik pada pagi, siang, sore maupun malam hari. Sama seperti budidaya ikan air tawar lainnya, selama proses pembesaran ikan nila pun tidak terlepas dari serangan penyakit. Berikut adalah salah satu gejala ikan terserang penyakit: terjadi kematian secara mendadak. Pakanya diberi pelet dan daun umbi, daun pepaya, daun lompong. Awalnya untuk bisa mengembangkan budidaya ikan air tawar ya memang saya sebelumnya sudah berbudidaya ikan lele jadi bisa dibilang mempunyai modal pemahaman tentang tata cara berbudidaya ikan air tawar.

Sebelumnya diadakan pendataan pihak desa untuk bisa memberikan benih ikan air tawar kepada masyarakat. Saya pun sebelumnya memang sudah mempunyai kolam di belakang rumah. Kemudian di samping itu pihak desa melihat kondisi kolam di belakang rumah saya, mereka langsung mendata untuk warga yang menerima bibit ikan tawar. Bibit ikan yang saya terima pada waktu itu sebanyak 200 ekor ikan Nila dan 20 ekor ikan Gurame. Pertumbuhan ikan pada saat itu juga

mengalami sedikit gangguan yaitu mati di pagi hari. di samping itu, ikan yang terkena serangan hama dan penyakit yaitu terjadi bintik-bintik di sekitar bagian tubuh dan saya sempat juga memberikan suatu pencegahan. Peristiwa serangan hama dan penyakit bukan saja saya yang mengalaminya tetapi juga dialami hal yang sama oleh si pembudidaya ikan yang lainnya. banyak si pembudidaya ikan yang kurang tau cara pencegahan tersebut, oleh sebabnya mengakibatkan ikan mati secara mendadak. Fakta menunjukan di lokasi penelitian bahwa kolam ikan yang dimiliki peternak ikan air tawar ada dua jenis kolam yaitu kolam terbuat dari semen secara keseluruhan dan kolam berupa galian tanah. peneliti juga mengamati bahwa kondisi air kolam sudah cukup standart dari yang telah disampaikan pada saat dilaksanakan Penyuluhan budidaya ikan air tawar di aula desa sumber harapan kecamatan tinggi raja.

Peternak ikan air tawar masih kurang memahami secara benar kondisi di lapangan. sebahagian dari penerima manfaat mengalami kesulitan pada saat praktek di lapangan. dampaknya adalah sebagian ikan mengalami stress, hal itu dikarenakan di awal mereka tidak menerapkan secara efektif. Selanjutnya ikan pun mengalami depresi atau stres saat berada di kolam. Ikan nila dan ikan Gurame sangat mudah sekali mengalami tingkat depresi atau stress. yang mengakibatkan mati secara mendadak. Tata cara memasukan ke dalam kolam pun juga harus berhati-hati jangan sampai menimbulkan efek depresi terhadap ikan. Terkadang penerima manfaat kurang memperhatikan kondisi air kolam apakah sudah benar-benar steril atau belum. Air kolam dikatakan steril apabila kolam sudah diisi air sekurang-kurangnya 7 hari

sebelum ikan dimasukan ke dalam kolam. Hal itu sudah disampaikan oleh pemateri pada saat penyuluhan budidaya ikan.

Ada juga beberapa fakktor lain yang menyebabkan ikan mudah mati yaitu terlalu lama berada di dalam plastik sebelum dimasukan ke kolam.dan bibit atau benih ikan tadi kita tidak tau sumber atau asalnya dari daerah mana. Contohnya kalaulah masih dari daerah di sekitaran wilayah Asahan, benih ikan tersebut secara perlahan mulai beradaptasi dilingkunganya tidak cukup lama untuk benih ikan beradaptasi disaat berada di kolam. Ya kita sebagai penerima manfaat hanya bisa menerima bibit yang diberikan oleh pihak desa, tinggal bagaimana untuk kita tindak lanjuti.

Dari pengamatan peneliti bahwa di desa sumber harapan kecamatan tinggi raja adalah dataran tinggi, aliran irigasi cukup kurang memadai untuk disalurkan ke kolam. Hal ini juga menjadi kendala oleh peternak ikan air tawar. kesulitan dalam pelaksanaan budidaya ikan air tawar. dengan kondisi yang demikian, tidak akan mengurangi semangat peternak ikan air tawar dalam pelaksanaan budidaya ikan air tawar, mereka cukup cerdas hanya memanfaatkan kondisi alam yang tersedia untuk mampu bertahan dalam pelaksanaan budidaya ikan air tawar. Disamping itu, peternak ikan juga melakukan berbagai hal secara maksimal dalam berbudidaya ikan air tawar dengan dibekali kemampuan yang mereka miliki.

Pandangan kita secara umum, budidaya ikan air tawar mungkin dikatakan mudah dan gampang. Tetapi jika sudah dilaksanakan ke prakteknya tidak semudah yang kita pikirkan dan amati. Membutuhkan jiwa, keuletan tinggi dan semangat agar ikan mampu bertahan hidup. Kualitas air harus menjadi pertimbangan. Terkait dengan mutu air tersebut, air yang berkualitas baik harus bebas dari bahan pencemar. Selain itu, air harus juga memenuhi kriteria sejumlah parameter kualitas air yang dibutuhkan untuk budidaya ikan air tawar. Dari pengamatan peneliti, laju pertumbuhan ikan nila dan ikan gurame di kolam yang telah diberi pupuk yaitu menggunakan pupuk organik (misalnya kotoran hewan) juga lebih cepat dibandingkan dengan ikan nila dan ikan gurame yang dipelihara di kolam yang dipupuk menggunakan pupuk anorganik (pupuk buatan). Sebelum benih ikan dimasukkan ke dalam kolam terlebih dahulu diberi pupuk organik agar mampu airnya bisa steril.

Pelaksanaan budidaya ikan air tawar di desa Sumber Harapan, umumnya ikan nila dan ikan gurame yang banyak diminati pasar. Dagingnya tidak berbau lumpur. Pakan ikan nila, gurame hampir sama persis yaitu daun-daunan yang mudah didapat di sekitar lingkungan tempat tinggal bahkan lahan perkebunan. Mengingat juga kondisi desa Sumber Harapan yang masih subur akan hasil alam yang dimiliki. Dari yang peneliti amati pemberian Pakan ikan nila dan gurame untuk tahap pertama, pemberian pakan dilakukan sedikit demi sedikit untuk melatih ikan agar belajar memakan pakan tambahan yaitu berupa pellet, di awal pemeliharaan, pellet yang diberikan berupa jenis pellet kecil berdiameter 2 mm. Setelah beberapa minggu, pellet

berukuran besar dapat pula diberikan, pemberian pakan dilakukan sekenyangnya.maksudnya adalah jika ikan masih mau makan, pemberian pakan tetap dilakukan.

Implementasi yang dilakukan oleh peternak ikan air tawar dalam mengembangkan potensinya berjalan dengan baik. dari mulai bibit dimasukan ke dalam kolam, pemberian pakan, perawatan, pengontrolan secara berkala, pemeliharaan rutin. peternak ikan harus mampu menjaga, merawat ikan-ikan dari munculnya hama dan penyakit ikan setiap hari. Mereka selalu mengamati tingkah laku ikan yang dipelihara, jika ada ikan-ikan yang terserang oleh hama/penyakit, maka dapat segera mungkin diambil tindakan selanjutnya yaitu berupa pencegahan/pengobatan.

Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Bapak H.Dasimun pada tanggal 17 Mei 2018³² menjelaskan bahwa pelaksanaan budidaya ikan air tawar haruslah mempunyai suatu pengetahuan serta ketrampilan yang telah diperoleh kemudian diterapkan dalam kehidupan sehingga mampu bekerja untuk dirinya sendiri bahkan mempunyai peranan besar di masyarakat juga mampu mengelola budidaya ikan air tawar secara efektif. Bibit ikan yang telah diberikan oleh pihak desa yang kemudian ditindaklanjuti guna di budidaya sehingga dapat memberikan hasil yang diinginkan. hambatan yang dialami adalah serangan hama/penyakit. saya memang

³²Hasil Wawancara dengan Bapak H.Dasimun, Selaku Warga Pada Hari Kamis 17 Mei 2018 Jam 14.30.

sudah hobi dari sebelumnya untuk berbudidaya ikan air tawar dikarenakan terbilang cukup mudah bagi saya pribadi. saat ini jumlah ikan dikolam ada sebanyak 85 ekor ikan Nila dan 10 ekor ikan Gurame.

Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Bapak Dahlian Sitorus pada tanggal 19 Mei 2018³³ menjelaskan bahwa awalnya beliau juga sempat mengalami kesulitan saat hama/penyakit yang menyerang ikan-ikan tersebut, pencegahan langsung saya lakukan agar ikan tersebut tidak ada mati. Pakan ikan yang beliau berikan berupa pellet, juga dibantu dengan daun-daunan pepaya, lompong. Kalau pakanya hanya pellet saja ya saya tidak sanggup. Disini mudah didapat daun-daunan lompong. Tinggal bagaimana kemauan kita sendiri untuk mengawasi Pengontrolan kolam rutin saya lakukan agar tidak terjadi ikan yang mati mendadak. Waktu menguras kolam saya lakukan 1 (satu) minggu sekali agar air nya tidak terlalu kotor sekali. Saat ini jumlah ikan dikolam sebanyak 95 ekor ikan Nila dan 12 ekor ikan Gurame.

Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Bapak Rasyid pada tanggal 20 Mei 2018³⁴ menjelaskan bahwa kolam ikan air tawar yang saya punya jenis kolam terbuat dari galian tanah, tidak menggunakan semen. Hambatan ataupun kendala yang beliau alami adalah masalah kesinambungan pakan, dikarenakan harga pakan terbilang cukup lumayan mahal. disamping itu, mengingat ekonomi keluarga beliau

³³Hasil Wawancar dengan Bapak Dahlian Sitorus, Selaku Warga Pada Hari Sabtu 19 Mei 2018 Jam 08.30.

³⁴Hasil Wawancara dengan Bapak Rasyid, Selaku Warga Pada Hari Minggu 20 Mei 2018 Jam 16.30.

terbilang pas-pas an.kedalaman kolam beliau sekitar kurang lebih 2 meter dengan panjang kolam 5 meter.pemberian pakan cukup rutin beliau lakukan baik itu dengan menggunakan pellet, daun-daunan pepaya, lompong. Beliau senang bisa berbudidaya ikan air tawar,sehingga ada tambahan rutinitas sehari-hari.saat ini jumlah ikan dikolam ada sebanyak 100 ekor ikan Nila dan 10 ekor ikan Gurame.

Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Bapak Dahlan pada Tanggal 22 Mei 2018³⁵ menjelaskan bahwa ikan Nila dan Gurame merupakan salah satu jenis ikan konsumsi yang sudah populer di kalangan masyarakat khususnya Desa Sumber Harapan. Menurut beliau program budidaya ikan air tawar adalah suatu solusi bagi masyarakat desa sumber harapan,agar kolam mampu berfungsi secara produktif. perawatan serta pengontrolan kolam rutin dilakukan secara berkala. Membersihkan kotoran-kotoran yang terdapat di dasar kolam maupun permukaan kolam. Air kolam dikuras dalam kurun waktu dua minggu sekali. Saat ini jumlah ikan dikolam ada sebanyak 95 ekor ikan Nila dan 12 ekor ikan Gurame.

Berikut adalah Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Ali Hasan pada tanggal 24 Mei 2018 menjelaskan bahwa kolam ikan yang beliau gunakan terbuat dari semen.pakan diberikan secara rutin dan dicampur juga dengan daun-daunan pepaya,lompong. Perawatan serta pengontrolan dilakukan tiap saat, berhubung kolamnya berada di belakang dan samping rumah,jadi lebih mudah untuk

³⁵Hasil Wawancar dengan Bapak Dahlan, Selaku Warga Pada Hari Selasa 22 Mei 2018 Jam 16.00.

pengontrolan ikannya. Hambatan dan kendala yang dialami adalah saat hama/penyakit menyerang itu langsung beliau berikan tindakan berupa pencegahan. Saat ini jumlah ikan di kolam ada sebanyak 120 ekor ikan Nila dan 15 ekor ikan Gurame.³⁶

Berikut adalah Hasil wawancara peneliti dengan Bapak Surahman pada tanggal 12 Mei 2018³⁷ menjelaskan bahwa dengan adanya program budidaya ikan air tawar dari pihak desa, aktivitas beliau menjadi sedikit bertambah, beliau menyikapi dengan senang. Walaupun beliau baru pertama kalinya berbudidaya ikan air tawar tetapi menyenangkan juga, pakanya tidak begitu sulit kok, paling hanya pakan tambahan saja yaitu pellet. Pengontrolan 1 hari sekali dilakukan, pembersihan kotoran-kotoran, sampah di permukaan kolam. pergantian air kolam dilakukan 1 (satu) bulan dua kali. Saat ini jumlah ikan di kolam sebanyak 97 ekor ikan Nila, 11 ikan gurame.

Berikut adalah hasil wawancara peneliti dengan Bapak Oloan Harahap pada tanggal 14 Mei 2018 menjelaskan bahwa hambatan ataupun kendala yang dialami adalah terkait masalah dana untuk pakan, terkadang lumayan mahal harganya tetapi beliau hanya menggunakan jenis pakan alami yaitu daun-daunan pepaya, lompong. Tidak terlalu sulit beliau fikir berbudidaya ikan air tawar asalkan sudah mempunyai modal dan pengetahuan, tinggal bagaimana kita melaksanakanya ke prakteknya.

³⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Ali Hasan, Selaku Warga Pada Hari Kamis 24 Mei 2018 Jam 10.15.

³⁷Hasil Wawancara dengan Bapak Surahman, Selaku Kepala Dusun IA Pada Hari Sabtu 12 Mei 2018 Jam 11.00 .

Pergantian air kolam dilakukan dua minggu sekali, tidak terlepas pula dengan tiap harinya membersihkan kotoram/sampah di permukaan kolam. Pengontrolan dilakukan rutin, menghindari gangguan hama/penyakit terhadap ikan hal itu bisa mengakibatkan masalah yang cukup serius. Saat ini jumlah ikan di kolam sebanyak 75 ekor ikan Nila dan 8 ekor ikan Gurame.³⁸

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti bahwa presentase keberhasilan budidaya ikan air tawar mencapai delapan (8) orang peternak ikan kemudian, ada sebahagian lagi kurang berhasil dalam mengembangkan bibit/benih ikan air tawar yang telah diberikan oleh pihak Desa Sumber Harapan. Adapun indikator kurang berhasilnya budidaya ikan air tawar antara lain meliputi:

- a. Rasa kurang memiliki.
- b. Faktor alam, contohnya gangguan predator seperti ular, biawak.
- c. Kurangnya ilmu pengetahuan tentang budidaya ikan air tawar.

Dari hal tersebut jelas bahwa implementasi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar sangat dibutuhkan suatu ilmu pengetahuan serta pemahaman terkait dengan budidaya ikan air tawar, di sisi lain adanya kesibukan/aktivitas lain sehingga budidaya ikan air tawar dikesampingkan oleh peternak ikan. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa ada hal yang tidak bisa dihindarkan yaitu dibutuhkan tempat/kolam yang lokasinya harus strategis, contohnya jauh dari

³⁸Hasil Wawancara dengan Bapak Oloan Harahap, Selaku Warga Pada Hari Senin 14 Mei 2018 Jam 15.00.

jangkauan predator alam seperti biawak, ular. Selanjutnya, dibutuhkan suatu pelatihan-pelatihan untuk budidaya ikan air tawar agar masyarakat mempunyai modal/pegangan ilmu pemahaman terkait dengan budidaya ikan air tawar.

Pertumbuhan benih ikan yang di berdayakan oleh peternak ikan meningkat melalui tahapan-tahapan, hal ini dapat dilihat dengan pemberian pakan secara rutin, pengontrolan air kolam.mereka juga harus memiliki tekad dan kemauan keras agar bisa menggapai tujuan bersama. Pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar mampu berdampak baik ke dalam kehidupan masyarakat khususnya desa sumber harapan.semangat serta kemauan untuk maju merupakan hal yang mendorong dalam pelaksanaan budidaya ikan air tawar. Dibarengi juga dengan ilmu pengetahuan dan pemahaman. Ikan air tawar yg dibudidaya oleh peternak ikan juga banyak diminati di khalayak umum. Budidaya ikan air tawar juga menjadi salah satu alternatif mendapatkan ikan karena produksi ikan hasil tangkapan dinilai menurun.penurunan hasil tangkapan nelayan terjadi karena proses penangkapan ikan yang tidak memperhatikan regenerasi ikan sehingga ikan laut berkurang jumlahnya.

Peneliti mengamati bahwa ada faktor lain yang bisa dilakukan agar budidaya ikan air tawar lebih efisien sehingga panen yang diperoleh akan sesuai dengan yang diharapkan si peternak ikan air tawar. Jenis kolam yang dimiliki peternak ikan baik itu jenis yang terbuat dari terpal, semen, dan jenis kolam yang terbuat dari tanah. Selanjutnya pakan yang digunakan harus tepat, contohnya pellet serta daun pepaya, kangkung, lompong. Kebersihan kolam juga harus dijaga oleh peternak ikan sebab

kolam yang bersih akan menghasilkan ikan yang sehat sehingga perkembangannya akan terjaga. Peneliti juga melihat kondisi ikan air tawar yang berada di kolam ikanya sehat, kolamnya tidak tertalu kotor dari sampah. Berjalan dengan baik implementasi budidaya ikan air tawar dari pengamatan peneliti.

Kerja sama yang baik antara peternak ikan dengan masyarakat sekitar lingkungan sehingga mampu meningkatkan budidaya ikan sesuai apa yang diharapkan. Kalau itu sudah berjalan dengan bagus, tertata rapi maka bisa mencapai hasil budidaya ikan yang cukup maksimal. Strategi dari segi pemeliharaan, perawatan si peternak ikan memperlakukan ikan yang di budidayanya dengan baik, dengan cara pemberian pakan konsumsi yang cukup, teratur. Ada sebenarnya cara yang benar dan efektif, sekarang ini sedang berkembangnya teknologi informasi secara global selain kolam yang sudah tersedia tetapi kendalanya masalah keuangan yang kurang memadai dari peternak ikan, memanfaatkan kondisi lahan yang tersedia agar implementasi budidaya ikan air tawar tetap produktif. Memang sangat dibutuhkan kecerdasan oleh peternak ikan agar ikan sesuai yang diharapkan.

Pembesaran ikan air tawar yang dilakukan oleh peternak ikan harus cukup memadai makanan pokok ikan tersebut agar hasil panen yang diharapkan sesuai keinginan. Lokasi kolam yang dimiliki merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan budidaya ikan air tawar. dari sisi biologis, lokasi juga sangat berpengaruh terhadap tingkat produktivitas usaha bahkan keberhasilan panen. setelah peneliti melakukan observasi di lokasi penelitian bahwa implementasi budidaya ikan

air tawar terlaksana dengan baik. Tahapan melakukan pembesaran, pemeliharaan, pemberian pakan sudah sesuai dengan petunjuk yang telah disampaikan saat penyuluhan budidaya ikan air tawar di Aula Kantor Desa Sumber Harapan.

Pengelolaan sumber daya alam sebagai suatu bentuk kearifan sosial pada masyarakat desa sumber harapan. Setiap perencanaan kegiatan pembangunan harus mempertimbangkan pelestarian fungsi lingkungan hidup menuju kepada keselarasan. Selaras dalam arti menjaga kelestarian dan keselarasan hubungan dengan alam dan manusia. implementasi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar berdasarkan pengamatan peneliti ada terdapat indikator perilaku yaitu:

1. Takwa, taat dan patuh pada nilai-nilai ajaran agama.
2. Mencintai lingkungan hidup dengan peduli serta menjaga lingkungan alam sekitar.
3. Memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan kerja dan lingkungan hidupnya.
4. Menjaga hubungan yang harmonis dengan keluarga, rekan kerja.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis berupaya melakukan berbagai rangkaian peneliti di desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan dengan menggunakan berbagai macam metode atau teknik pengambilan data yang diperoleh, maka Penulis menyimpulkan bahwa :

1. Implementasi yang dilakukan oleh Kepala Desa dalam Pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan budidaya ikan air tawar adalah pihak desa memberikan sugesti/sebuah keyakinan kepada peternak ikan air tawar bahwa harus yakin dalam diri sendiri kalau budidaya ikan akan berhasil sesuai yang diharapkan.
2. Pihak desa memberikan Penyuluhan/Pelatihan kepada masyarakat peternak ikan agar mereka mempunyai wawasan ilmu pengetahuan dalam membudidayakan ikan air tawar dan memanfaatkan lahan pekarangan rumah sebagai kolam ikan air tawar.
3. Tingkat keberhasilan yang dicapai dalam pembudidayaan ikan air tawar tingkat menengah dan kerja sama yang baik antara pihak desa dengan peternak ikan sekitar lingkungan sehingga mampu meningkatkan budidaya ikan sesuai apa yang diharapkan

4. Adapun hambatan yang kerap dihadapi oleh pihak desa dalam menjalankan program ialah kurangnya pemahaman/pengetahuan masyarakat dalam membudidayakan ternak ikan air tawar, dan kurangnya minat masyarakat dalam program tersebut. Sedangkan bagi peternak sendiri masalah yang kerap dihadapi adalah faktor alam contohnya adanya serangan dari predator alam, seperti ular dan biawak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Disarankan kepada pihak Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan agar lebih di tingkatkan dan dikembangkan kegiatan/program budidaya ikan air tawar.
2. Disarankan kepada pihak Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan untuk dapat bekerja sama dengan peternak ikan dalam budidaya ikan air tawar.
3. Disarankan kepada pihak Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan agar lebih meningkatkan pengawasan/pengontrolan terhadap implementasi pemberdayaan masyarakat melalui budidaya ikan air tawar.

Daftar Pustaka

Azam Awang, 2010 *Implementasi Pemberdayaan Pemerintah Desa Studi Kajian Pemberdayaan Berdasarkan Kearifan local di Kabupaten Lingga* Yogyakarta.

Cahyo Saparinto, 2011, *Budi daya di Lahan terbatas*, Yogyakarta: Lily Publisher.

Bungin, Burhan, 2007, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Prenada Media Group.

Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: PT. Granmedia Pustaka Utama.

Departemen Agama RI, 2009, *Alquran dan Terjemahnya* Jakarta: PT. Sygma Examedia.

M. Anwas, 2014, *Pemberdayaan Masyarakat di era Global*, Bandung: Alfabeta.

Edi Suharto, 2005, *Membangun Masyarakat Memberdayakan rakyat*, Bandung: PT. Refika Aditama.

Gunanjar Kartasasmita, 1996, *Pembangunan untuk Rakyat: Memadukan dan Pemerataan*, Jakarta: PT Pustaka Cidesindo.

<http://KBBI.web.id/daya>, Diakses pada tanggal 26 Februari 2018, pukul: 14.25 wib.

Risyanti Riza, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Sumedang: Alqaprint, 2006), hlm, 127.

<http://KBBI.web.id/masyarakat>, Diakses pada tanggal 26 Februari 2018, pukul: 14.42 wib.

<http://KBBI.web.id/ikan>, Diakses pada tanggal 26 Februari 2018, Pukul: 15.10

Heru Susanto, 1991, *Budidaya Ikan di Pekarangan*, Jakarta: Penebar swadya.

Intan Abdul Razak, 2012, *Strategi Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis*

Sof Skill, Yogyakarta, CV Budi Utama.

Istiar,2005,*Pemberdayaan Kelompok Tani Sido Maju di Dusun Toboyo Playen Gunung*

Kidul,Skripsi tidak diterbitkan,Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga.

Isbandi Rukminto,2003,*Pemberdayaan,Pengembangan Masyarakat dan Intervensi*

Komunitas,Jakarta:Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi.

Lexy J Moleong,1993,*Metodologi Penelitian Kualitatif*,Bandung:PT Remaja

Rosdakarya.

Muhammad Vathul Aziz,2011,*Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air*

Tawar(Studi Kasus di Kelompok Tani Ikan Mino Mino Ngremboko Dusun Bokesan,Sindumartani, Ngemplak, Sleman, Skripsi tidak diterbitkan,,Yogyakarta:UIN Sunan Kalijaga.

Nurdin Usman,2002,*Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*,Jakarta:PT Raja

Grafindo.

Soerjono Soekanto,2001*Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta:Rajawali Pers.

Ulber Silalahi,2009,*Metodologi Penelitian Sosial*,Bandung:PT Refika Aditama.

Foto dengan Bapak Hari Atmojo selaku warga peternak ikan.



Foto keadaan kolam ikan air tawar Bapak Hari Atmojo.



Foto bapak Surahman sedang memberi pakan ikan



Foto dengan bapak Dahlan selaku warga.



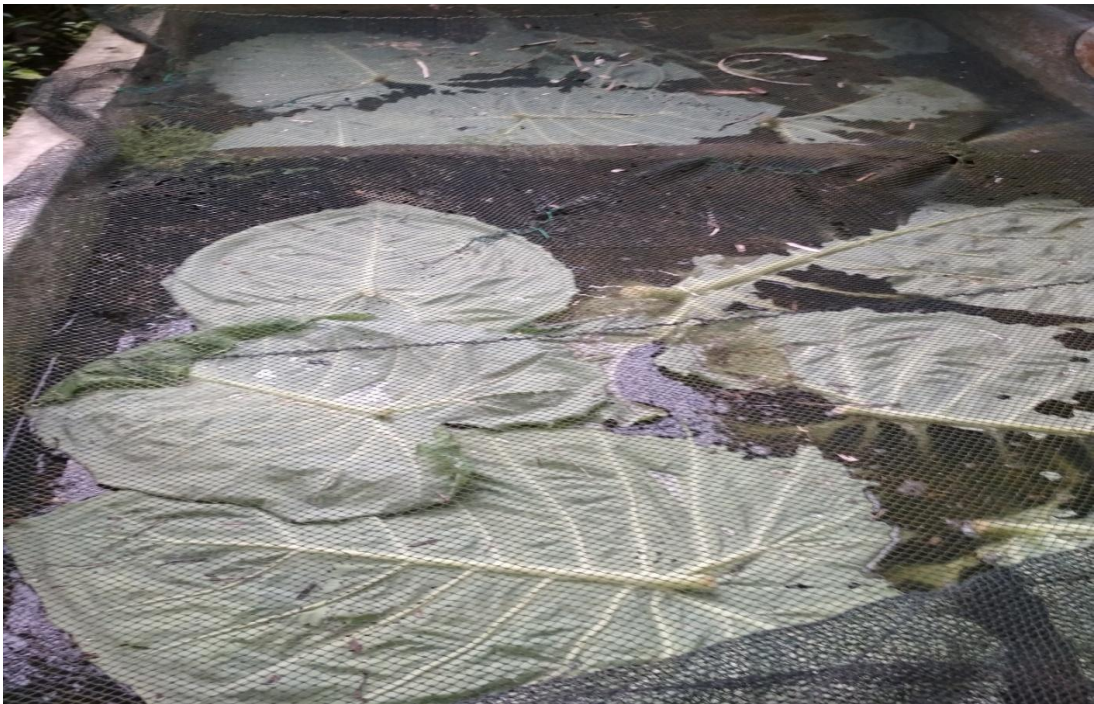
Foto dengan bapak Rasyid selaku warga peternak ikan.



Foto dengan bapak Ali Hasan.



Kondisi kolam





PEMERINTAH KABUPATEN ASAHAN
KECAMATAN TINGGI RAJA
DESA SUMBER HARAPAN

KODE POS 21261

Nomor : 451/64
Sifat : Penting
Lamp : -
Perihal : Pemberitahuan

Sumber Harapan, 11 Juni 2018
Kepada Yth :
Bapak Dekan FDK UIN Sumatera Utara
Di
TEMPAT

1. Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara ,dengan Nomor : B-274/D.1/TL.00/03/2018 Tanggal 21 Maret 2018 Tentang Bantuan Data dan Keterangan untuk Penyusunan Skripsi.
2. Dengan ini Kepala Desa Sumber Harapan memberikan Data dan Keterangan bahan penyusunan Skripsi Kepada mahasiswa di bawah ini :

Nama	: Perdana Kusuma
NIM	: 13141004
T.Tgl.Lahir	: Tanjung Gunung, 12 Agustus 1995
Fakultas/P.Studi	: Dakwah dan Komunikasi
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Tahun Akademik	: 2017/2018
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: Jl.Kapten Jamil Lubis No.13 Selamat Ketaren Medan
Judul Penelitian	: Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Tawar di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan.

3. Demikianlah dapat kami sampaikan kepada Bapak untuk dapat di tindak lanjuti dan atas kerjasama yang baik kami ucapkan Terima Kasih.





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Williem Iskandar Pasar V Telp. 6615683 – 6622925, Fax. 6615683 Medan Estate 20371

Nomor: B-274/D.1/TL.00/03/2018

Medan, 21 Maret 2018

Lamp : -

Prihal : **Mohon Izin Riset**

Kepada Yth :
Bapak Kepala Desa Sumber Harapan
Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan yaitu :

Nama : **Perdana Kusuma**
NIM : 13141004
Semester : VIII
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
Tempat Tgl Lahir : Tanjung Gunung, 12 Agustus 1995.
Alamat : Jln. Kapten Jamil Lubis No.13 Selamat Ketaren
Medan Tembung.

sedang melaksanakan Penulisan Skripsi berjudul : **"Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Ikan Air Tawar Di Desa Sumber Harapan Kecamatan Tinggi Raja Kabupaten Asahan"**. Untuk kelancaran penulisan dimaksud, mohon bantuan Pimpinan memberikan keterangan dan data yang dibutuhkan dalam penelitian dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam

A.n. Dekan

Mahli Dekan Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan



Dr. H. Dinda Madya, M.Si

08130870610 199403 1 003

Tembusan:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara

Ketua Prodi PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara

Daftar Wawancara

A. Pertanyaan Umum

1. Bagaimana profil/Sejarah Desa Sumber Harapan?
2. Sejak kapan Kepemimpinan Desa Sumber Harapan?
3. Bagaimana latar belakang desa Sumber Harapan?
4. Apa saja Visi dan Misi Desa Sumber Harapan?

B. Pertanyaan Tujuan Penelitian

1. Upaya Apa yang dilakukan Kepala Desa dalam meningkatkan Budidaya ikan air tawar?
2. Apa saja manfaat Desa terhadap Peningkatan Budidaya ikan air tawar?
3. Sejauh mana hasil yang sudah dicapai oleh Kepala Desa dalam peningkatan Budidaya ikan air tawar?
4. Apa yang menjadi hal menarik dari Kepala Desa sehingga membuat program Pemberdayaan masyarakat budidaya ikan air tawar?
5. Apa yang melatarbelakangi program Pemberdayaan budidaya ikan air tawar?
6. Apa saja tahapan yang dilakukan supaya bisa tercapai peningkatan budidaya ikan air tawar?
7. Bagaimana respon masyarakat terhadap program Pemberdayaan masyarakat budidaya ikan air tawar?
8. Bagaimana strategi yang dilakukan Kepala Desa dalam meningkatkan Budidaya ikan air tawar?
9. Apa hambatan dan keberhasilan yang dicapai Kepala Desa dalam peningkatan budidaya ikan air tawar?
10. Apa saja yang menjadi faktor penghambat/kendala peternak ikan?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama : Perdana Kusuma
TTL : Tanjung Gunung, 12 Agustus 1995
Alamat : Dusun VIII Sidodadi Desa Prapat Janji
No. HP : 0853 5851 1786

B. Pendidikan

Tahun 2002-2008 : SDN 010098 Prapat Janji
(Lulus dan Berijazah)
Tahun 2008-2011 : SMPN 1 Buntu Pane
(Lulus dan Berijazah)
Tahun 2011-2014 : SMAN 1 Buntu Pane
(Lulus dan Berijazah)
Tahun 2014 - Sekarang : S1 UIN Sumatera Utara
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan
Pengembangan Masyarakat Islam

C. Pengalaman Organisasi

HMI Komisariat Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin SU

Medan, 04 Juli 2018

**Perdana Kusuma
NIM. 13141004**